

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Lapisan batuan yang mempunyai potensi likuifaksi memiliki nilai resistivitas sekitar $(20,8-127)\Omega m$ dengan kedalaman berkisar antara 4-25 meter BPT dan ketebalannya 11,21-21 meter
2. Lapisan batuan yang memiliki potensi likuifaksi dengan rentang nilai resistivitas sekitar $(20,8-127)\Omega m$ berupa litologi pasir-lanau. Likuifaksi terjadi apabila memiliki syarat-syarat, seperti, lapisan tanah berupa pasir atau lanau, lapisan tanah jenuh air, lapisan bersifat lepas (tidak padat), terjadi gempa bermagnitudo di atas 5,0, dan berkecepatan gempa lebih dari 1,0 gal
3. Lapisan akuifer yang berkembang pada beberapa tempat penelitian adalah kategori dangkal dengan kedalaman 4-25 meter BPT dengan kedalaman muka air tanah 0,5-6 meter BMAT.

5.2 Rekomendasi

1. Untuk mendapatkan keakuratan mengenai struktur bawah permukaan, sebaiknya diadakan penelitian dengan gabungan beberapa metode geofisika lainnya
2. Daerah-daerah baik yang sudah teridentifikasi ke dalam zona rawan likuifaksi ataupun belum sebaiknya dilakukan tindakan preventif. Untuk mencegah bahaya yang ditimbulkan bila sewaktu-waktu gempa terjadi.
3. Pengetahuan potensi dan kerawanan likuifaksi sangat penting untuk usaha mitigasi bahaya likuifaksi di wilayah ini dan diharapkan dapat digunakan untuk mitigasi bahaya likuifaksi di daerah lainnya yang di Indonesia
4. Pemerintah sebaiknya sigap terhadap bahaya likuifaksi mengingat kerusakan parah yang melanda wilayah Yogyakarta dan sekitarnya, dengan melakukan penelitian mengenai kondisi lapisan batuan bawah permukaan di berbagai wilayah yang berada pada atau berdekatan dengan zona seismik
5. Para akademis juga harus turun tangan dalam melakukan penelitian zona-zona rawan likuifaksi, yang hasil akhirnya dipublikasikan pada masyarakat agar menghindari zona rawan likuifaksi.